



Oleh: Fitriya Nucifera, S.Si., M.Sc.
Dosen Prodi Geografi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Perpanjangan Proses Pembelajaran Daring



mengakibatkan beberapa negara kembali menerapkan kebijakan lockdown pada beberapa kotanya. Sebagai contohnya adalah negara Jepang yang kembali menerapkan lockdown untuk Perifer Tokyo, Chiba dan Saitama.

Sektor pendidikan atau proses belajar mengajar termasuk sektor yang terdampak akibat peningkatan kasus Covid-19. Merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), kegiatan pembelajaran pada tahun akademik 2020/2021 dapat dilakukan dengan metode campuran

(daring dan tatap muka) dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam dalam surat keputusan tersebut.

Pembelajaran secara campuran dapat dilakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Menanggapi adanya Surat Keputusan Bersama tersebut serta Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, beberapa perguruan tinggi telah mengambil kebijakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode campuran (daring dan tatap muka).

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran campuran, perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan dalam hal persiapan, pelaksanaan

dan pemantauan pembelajaran tatap muka. Namun dengan adanya peningkatan jumlah kasus yang signifikan pada bulan Januari, perguruan tinggi kembali memaksimalkan pelaksanaan perkuliahan secara daring.

Hal ini dikarenakan mahasiswa berasal dari latar belakang yang heterogen. Selain itu kondisi geografis dan kondisi ekonomi juga memiliki peranan penting dalam hal kesiapan mahasiswa melaksanakan perkuliahan secara daring. Kondisi geografis Indonesia menjadikan akses internet tidak merata pada setiap daerah.

Mahasiswa yang berada di daerah terpencil cenderung memiliki kesulitan akses internet. Kondisi ekonomi mahasiswa berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan. Perkuliahan daring mengharuskan

mahasiswa memiliki sarana dan prasarana secara individu untuk menunjang kelancaran perkuliahan, minimalnya laptop atau komputer. Mahasiswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana memadai mengalami kesulitan dalam mengikuti perkuliahan. Penelitian yang dilakukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan bahwa perkuliahan daring untuk mata kuliah teori menunjukkan efektivitas sebesar 88 %, mata kuliah praktikum dan mata kuliah lapangan sebesar 42 %, dan mata kuliah lapangan sebesar 20 %. Hal ini menunjukkan bahwa perkuliahan daring hanya efektif dilakukan pada mata kuliah teori saja. Capaian pembelajaran pada mata kuliah praktikum dan mata kuliah lapangan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Apabila hal ini terus berlanjut maka dikhawatirkan akan berdampak pada penurunan

kompetensi mahasiswa. Mata kuliah praktikum pada program studi tertentu misalnya pada program studi bidang kesehatan, tidak dapat digantikan secara daring. Mata kuliah lapangan memiliki efektivitas paling rendah dikarenakan mahasiswa tidak dapat mengamati objek kajian secara langsung. Kebijakan perkuliahan campuran diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan capaian pembelajaran terutama untuk mata kuliah praktikum dan mata kuliah lapangan. Namun tentu saja dalam pelaksanaannya dibutuhkan persiapan yang sangat matang baik dari pihak mahasiswa maupun dari pihak kampus. Kedua belah pihak harus mampu melaksanakan protokol kesehatan dengan disiplin dan bertanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DIY

vaksin Covid-19 setelah observasi pascadivaksin selama 30 menit.

"Kami telah melaksanakan vaksinasi Covid-19 dengan vaksin Sinovac, rasanya ya seperti disuntik biasa dan setelahnya tetap biasa. Jadi sekali lagi saya memohon kepada masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 demi kesehatan kita bersama," ujar Paku Alam X yang juga Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY usai pelaksanaan vaksinasi.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menyaksikan pelaksanaan kick-off Program Vaksinasi Covid-19 di DIY menegaskan, DIY tidak akan menerapkan sanksi apapun kepada masyarakatnya terkait pelaksanaan vaksinasi.

nasional Covid-19. Apabila pengadaan vaksin lancar, DIY siap menyelesaikannya sampai akhir 2021.

"DIY memang agak berbeda dengan daerah lain dalam hal pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Apalagi dengan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat DIY. Karena saya yakin, seluruh lapisan masyarakat DIY pada gilirannya nanti dengan penuh kesadaran akan siap untuk divaksinasi. Dalam hal ini, masyarakat harus menjadi subjek untuk menangkai penyebaran virus Covid-19," ungkap Sultan.

Sultan berharap, semua pihak di DIY dalam batasan usia 18-59 tahun, secara sadar untuk saling membantu dan menjaga, sehingga tercipta imunitas di masyarakat guna menangkai penyebaran Covid-19. Sedangkan bagi

para lanjut usia akan diberikan setelah datangnya vaksin yang diperuntukkan khusus bagi lansia.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie menyampaikan, vaksinasi perdana di DIY yang diikuti Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman berlangsung lancar. Kedua daerah tersebut dipilih melaksanakan vaksinasi pertama karena sangat dekat dengan ibukota provinsi dan diharapkan bisa membentuk kekebalan kelompok atau herd immunity Covid-19.

"Kami bersyukur pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di DIY bisa berjalan lancar dan semua penerima vaksin sehat setelah disuntik. Tahap pertama terminus atau vaksinasi di Kota Yogyakarta dan Sleman juga diharapkan demikian.

Harusnya ada 16 tokoh calon penerima vaksin perdana di DIY tetapi 15 orang yang akhirnya divaksinasi, satu tokoh dari perwakilan DPRD DIY berhalangan hadir dikarenakan permasalahan kesehatan," tuturnya.

Selain Wagub DIY dan Kepala Dinkes DIY, vaksinasi perdana diikuti Wakil Ketua I TP PKK DIY GKBRAY A Paku Alam, Sekda DIY, Kapolda DIY, Kepala BIN DIY, Direktur Utama RSUP Dr Sardjito, perwakilan Korem 072/Pamungkas, IDI DIY, PPNI DIY, PWNU DIY, PW Muhammadiyah DIY, PHD DIY, Permadudhi DIY dan KWI DIY. Penyuntikan vaksin Sinovac kedua akan diupayakan bersama-sama seperti ini dan kondisinya akan terus dipantau sampai

vaksinasi kedua setelah 14 hari.

"Kami berharap meskipun telah dilaksanakan vaksinasi, disiplin masyarakat terhadap protokol kesehatan tetap harus dijaga. Disiplin dalam memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas tetap harus dijaga. Semoga dengan vaksinasi Covid-19 mampu mengenda-

likan laju pandemi Covid-19," imbuh Pembajun.

Pelaksanaan vaksinasi menyeluruh di DIY secara bertahap dengan rangkaian tahapan yaitu Periode I (Januari-April 2021) Tahap 1 dengan sasaran 26.624 tenaga kesehatan dan Tahap 2 menasar petugas pelayanan publik dan lansia sebanyak 555.290 orang. Selanjutnya Periode II (April 2021-Maret 2022) Tahap 3 dengan

sasaran masyarakat rentan atau masyarakat di daerah risiko penularan tinggi 995.353 orang dan Tahap 4 dengan sasaran pelaku ekonomi esensial dan masyarakat lainnya 1.067.912 orang.

Sekda DIY Baskara Aji juga mengaku tidak merasakan efek apapun usai vaksinasi. Tidak ada rasa sakit hingga masa evaluasi 30 menit. "Jadi masyarakat tidak perlu ragu vaksinasi," katanya. (Ira/Ria)-f

Sambungan hal 1

Operasi

Memasuki hari keenam jatuhnya Sriwijaya Air SJ-182, PT Jasa Raharja (Persero) telah menyerahkan santunan kepada enam ahli waris korban kecelakaan pesawat. "Jasa Raharja telah menghubungi dan melakukan kunjungan kembali kepada keluarga korban untuk mengkomunikasikan kepada pihak keluarga korban perihal persiapan penyerahan santunan kepada ahli waris korban sesuai ketentuan yang berlaku," ujar Direktur Utama Jasa Raharja Budi Rahardjo.

Santunan diberikan santunan kepada enam ahli waris korban yang sudah teridentifikasi melalui mekanisme transfer ke

rekening ahli waris. Di antaranya atas nama Okky Bisma kepada istri sebagai ahli waris, Fadli Satrianto kepada orangtua/ayah sebagai ahli waris, Khasanah kepada suami sebagai ahli waris, Asy Habul Yamin kepada istri sebagai ahli waris, Indah Halimah Putri kepada orangtua sebagai ahli waris, Agus Minarni kepada anak sebagai ahli waris.

Menurut Budi Rahardjo, setiap korban meninggal dunia memperoleh santunan sebagai bentuk perlindungan dasar Pemerintah sebesar Rp 50 juta sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 15 Tahun 2017. "Dalam hal ini penyelesaian

an Jasa Raharja kurang dari 24 jam sejak pengumuman teridentifikasi oleh DVI Poli," ujarnya.

Sampai dengan Kamis (14/1) Tim Disaster Victim Identification atau DVI Poli telah mengumumkan hasil identifikasi terhadap enam penumpang yang menjadi korban kecelakaan jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ-182. Mereka adalah, Okky Bisma (Jakarta), Fadli Satrianto (Jawa Timur), Khasanah (Kalimantan Barat), Asy Habul Yamin (Kalimantan Barat), Indah Halimah Putri (Sumatera Selatan), Agus Minarni (Kalimantan Barat). (Imd)-d

Sambungan hal 1

Untaian

protokol kesehatan Covid-19 secara ketat.

Kabar duka wafatnya Syaikh Ali Jaber pertama diunggah akun milik Yayasan Syaikh Ali Jaber yang lantas dibagikan Ustadz Yusuf Mansyur. "Insya Allah beliau syahid," tegas Ustadz Yusuf Mansyur.

Ucapan bela sungkawa juga berdatangan dari sejumlah tokoh agama. Sekjen PBNU Helmy Faishal Zaini mengatakan Syaikh Ali Jaber termasuk pendakwah yang menggelorakan Islam moderat dan rahmatan lil alamin. Meski memakai gamis dalam keseharian, tapi dakwahnya justru seperti kiai NU yang penuh kelembutan.

Demikian juga yang disampaikan tokoh Muhammadiyah Din Syamsuddin. Menurutnya, keputusan Syaikh Ali Jaber hijrah dari Madinah ke Jakarta

merupakan keputusan luar biasa. Tidak ingin hanya tinggal dalam zona nyaman dalam berdakwah. Tapi berharap dakwahnya bisa lebih luas.

Sebelumnya dikabarkan jika Syaikh Ali Jaber pernah berniat kepada putra pertamanya Al-Hasan agar jika meninggal dimakamkan di Lombok. Namun karena berbagai pertimbangan, akhirnya diputuskan dimakamkan di Kompleks Ponpes Daarul Qur'an Tangerang Banten.

Menurut Ustadz Yusuf Mansyur, hal tersebut sudah disetujui pihak keluarga. Alasannya, di ponpes tersebut ada sekitar 2.000 santri yang sedang menghafal Alquran. Hal tersebut diharapkan agar lantunan Alquran selalu menemani Syaikh Ali Jaber yang sejak awal punya keinginan mencetak satu juta

penghafal Alquran di Indonesia.

Sementara itu, Syaikh Ali Jaber sendiri merupakan putra salah satu tokoh agama di Madinah. Gembelannya ayahnya menjadikan sulung 12 bersaudara tersebut menjadi Hafizh Quran di usia 10 tahun. Pendidikan dasar hingga menengah Syaikh Ali dirampungkan di Madinah yang kemudian mendalami fikih dan tafsir di Madinah. Selain itu, Syaikh Ali juga menjadi imam tetap di sebuah masjid di Kota Madinah Saudi Arabia.

Barulah pada 2008, Syaikh Ali Jaber hijrah ke Indonesia yang kemudian menikah dengan Umi Nadia, perempuan asal Lombok NTB. Dari pernikahan tersebut, almarhum dikaruniai dua anak, Al-Hasan dan Fahad. Secara resmi, Syaikh Ali Jaber berpindah ke-

warganegara menjadi WNI pada 2012.

Ketua Umum PP Muhammadiyah menyatakan dukacita atas wafatnya Syaikh Ali Jaber, Kamis (14/1) di Jakarta. Dalam pandangan PP Muhammadiyah, almarhum merupakan sosok pendakwah yang moderat dan mampu merangkul semua kelompok. Pesan-pesan tablighnya menyebar Islam yang meneguhkan, mendamaikan, dan mempersatukan.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut lewat siaran pers setelah mendengar wafatnya Syaikh Ali Jaber. Menurutnya, almarhum merupakan sosok yang tak pernah mengeluarkan statement atau ungkapan-ungkapan yang bersifat kontroversial. (Feb/Sim/Ati/Fsy)-d

Sambungan hal 1

Ketua

Salah satu ujian terkini bagi KPU adalah pemecatan Ketua KPU Arief Budiman yang menambah panjang daftar komisioner KPU yang dipecah DKPP. DKPP menyebut, Arief Budiman terbukti melanggar kode etik dan pedoman perilaku penyelenggara pemilu ketika mendampingi Komisioner KPU Evi Novida Ginting Manik ketika mengugut surat keputusan Presiden Joko Widodo ke PTUN Jakarta. Arief juga dianggap bersalah karena telah membuat keputusan yang diduga melampaui kewenangannya yakni menerbitkan surat KPU RI Nomor 665/SDM.13.SD/05/KPU/VI-II/2020 tanggal 18 Agustus 2020.

Surat ini merupakan dasar KPU mengaktifkan kembali Evi sebagai komisioner KPU usai PTUN mengabulkan gugatannya dan Presiden Joko Widodo mencabut Keputusan Presiden (Keppres) pemberhentian Evi. Tentu keputusan yang dijatuhkan kepada Arief Budiman memunculkan kontroversi. Apalagi jika dikomparasikan dengan kesalahan-kesalahan para komisioner sebelumnya yang perbuatannya telah melanggar integritas pemilu. Namun penulis tidak akan masuk ke dalam kontroversi itu. Penulis akan melihat kasus pemecatan ini sebagai lesson-learning bagi lembaga penyelenggara pemilu maupun penyeleng-

garaan pemilu dengan berfokus pada dua hal. Yaitu pengaruh kasus ini terhadap kepercayaan publik serta perlunya jaminan bahwa keputusan-keputusan yang diambil DKPP bebas dari konflik kepentingan. Karena menyangkut tingkat kepercayaan publik tersebut.

Dalam studi elektoral, ada banyak dimensi yang dipercaya mampu membentuk pemilu demokratis. Salah satu dimensi yang dianggap paling penting adalah menyangkut keberadaan Lembaga Penyelenggara Pemilu (LPP) atau Electoral Management Body (EMB) yang dalam konteks Indonesia, tugas ini dibagi antara KPU, Bawaslu dan DKPP. LPP dapat bekerja dengan baik, apabila ia memiliki kemandirian yang ditopang oleh mandat konstitusional yang jelas dan didukung kepercayaan publik yang kuat.

Penyelenggaraan pemilu harus mampu menunjukkan bahwa setiap aktivitas kepemilihannya secara akuntabel dan bebas dari praktik manipulasi dan korupsi yang dapat menciderai kepercayaan publik (Tanthowi, dkk. (eds), 2019:109). Lepas dari kompleksitas dan kerumitan persoalan sebenarnya yang terjadi di balik kasus-kasus yang menimpa para komisioner KPU, kasus-kasus yang menimpa KPU selama ini jelas akan berpengaruh terhadap turunnya tingkat keper-

caayan publik.

Kedua, dalam kontestasi elektoral, DKPP dapat diibaratkan sebagai ewasitnya wasit. Oleh karena itu harus ada jaminan bahwa keputusan-keputusannya bebas dari konflik kepentingan. Mereka yang duduk sebagai anggota DKPP selayaknya adalah orang-orang yang harus sudah selesai dengan diri mereka sendiri dan bebas dari kepentingan politik. Jangan sampai keputusan yang diambil ternyata merupakan imbas dari peristiwa-peristiwa di masa lalu atau kepentingan-kepentingan yang terselubung.

Dalam perjalanannya, KPU periode 2017-2022 ini melewati banyak sekali turbulensi. Sebelum pemecatan Arief Budiman dan Evi Novida Ginting Manik, pada Januari 2020 KPU juga sempat diguncang dengan pemecatan salah satu komisionernya Wahyu Setiawan karena kasus suap penetapan anggota DPR terpilih. Berbagai ujian yang menimpa mudah-mudahan berbagai cobaan yang menimpa akan semakin menimpa KPU, menjadikannya lembaga yang semakin kuat dan semakin andal dalam menyelenggarakan pemilu. Bukankah laut yang tenang tidak akan pernah menghasilkan pulau yang andal? (Penulis adalah pakar politik FISIP UMY)-f

Sambungan hal 1

Ganjar:

senyum kepada petugas vaksinasi. Usai disuntik vaksin covid, Ganjar mengatakan tidak merasakan apa-apa. Rasanya seperti digigit semut. "Tidak apa-apa, biasa saja. Rasanya seperti dicokot semut, jadi masyarakat nggak usah takut," kata Ganjar.

Ganjar mengatakan sebelum disuntik dirinya tidak melakukan persiapan khusus. Menurut Ganjar, penyuntikan vaksin sudah sering dilakukannya selama ini. Saat kecil pernah mendapat imunisasi, mau berangkat umrah atau haji, juga divaksin meningitis. Dengan demikian, suntik vaksin sebenarnya sesuatu yang biasa saja, karena vaksinasi ini akan membantu kekebalan kita.

Ganjar juga menjawab kera-

guan masyarakat terkait dampak vaksin Covid-19. Setelah divaksin dan menunggu selama 30 menit, tak ada dampak apapun yang dirasakan Ganjar.

"Saya ditanya dokter setelah 30 menit divaksin gimana, ada rasa apa. Saya jawab lapar, ternyata belum sarapan. Jadi ini tidak ada rasa apa-apa, pak Kapolda, pak Pangdam gimana, ada reaksi tidak?" tanya Ganjar ke dua koleganya itu dan dijawab dengan acungan jempol tanda semua baik-baik saja.

Untuk itu, Ganjar menegaskan pada masyarakat untuk tidak perlu takut dan ragu untuk melakukan vaksin. Gubernur bersama Forkompimda sudah membuktikan bahwa vaksin aman. Apalagi soal kehalalan

sudah dipastikan oleh MUI, dan soal keamanan sudah diuji. Ini ikhtiar pemerintah dan masyarakat untuk melawan Covid.

Meski vaksin sudah ada, namun Ganjar tak pernah lelah meminta masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Vaksin tidak boleh membatalkan pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat. "Dengan adanya vaksin Covid-19 ini saya minta kepada masyarakat jangan sampai Protokol kesehatannya (prokesnya) menurun. Awasi ini, proses harus tetap dijaga dan dilaksanakan dengan ketat. Begitu sudah 70 persen masyarakat Indonesia divaksin, maka kita nanti lihat hasilnya seperti apa," tegas Ganjar Pranowo. (Bdi)-f



Prakiraan Cuaca					
Jumat, 15 Januari 2021					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu °C	Kelembaban
Bantul				23-31	65-95
Sleman				23-31	65-95
Wates				23-31	65-95
Wonosari				23-31	65-95
Yogyakarta				23-31	65-95
Cerah					
Berawan					
Udara Kabur					
Hujan Lokal					